

## STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KUALITAS BACAAN ALQURAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 5 LEMBAH MELINTANG

Septia Erisa

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

[septiaerisa@gmail.com](mailto:septiaerisa@gmail.com)

### ABSTRAK

Posisi Alquran sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim akan terealisasi bilamana setiap muslim memiliki kemampuan untuk membaca dan memahami isi kandungan Alquran secara baik, jika tidak demikian maka petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalamnya sulit untuk diamalkan dalam kehidupan. Kemampuan membaca Alquran peserta didik di SMP Negeri 5 Lembah Melintang secara umum masih tergolong rendah, begitu juga dengan lantunan ayat-ayat Alquran pada hari yang ditentukan tidak seperti yang terdapat pada lembaga lain. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi dan kualitas bacaan Alquran peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi, semua data yang didapatkan dianalisis secara interaktif. Hasil penelitian ini ialah bahwa guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 5 Melintang meningkatkan motivasi belajar Alquran bagi peserta didik dengan memberikan reward dan punishment, sementara untuk meningkatkan kualitas bacaan Alquran, guru melakukan dengan cara penggunaan metode yang sesuai dengan dasar kemampuan peserta didik, media yang relevan dengan materi pembelajaran.

*Key Words:* kualitas bacaan Alquran, motivasi belajar Alquran, strategi

### Pendahuluan

Mempelajari Alquran merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim, kewajiban di sini bermakna keharusan bagi setiap individu. Dikatakan demikian karena Alquran merupakan sumber utama ajaran Islam, seorang muslim tidak akan mungkin dapat menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup tanpa memiliki kemampuan untuk membaca dan memahami Alquran secara baik. Oleh karenanya mempelajari Alquran tidak dibatasi oleh usia, waktu dan tempat, maksudnya adalah siapapun dan berapapun usianya mesti mempelajari Alquran, dan begitu juga kapanpun dan dimanapun berada, setiap muslim seharusnya mempelajari Alquran<sup>1</sup>.

<sup>1</sup> MÜmtaz Ali Kazi, "The Concept of Scientific Knowledge in Islam," *Journal of Islamic Academy of Sciences* 1, no. 1 (1988): 7–9, [https://jag.journalagent.com/ias/pdfs/IAS\\_1\\_1\\_7\\_9.pdf](https://jag.journalagent.com/ias/pdfs/IAS_1_1_7_9.pdf).

Sekolah di Indonesia dengan berbagai jenjangnya secara garis besar memiliki program yang membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran, di antaranya ada yang menjadikan Alquran sebagai intrakurikuler<sup>2-3</sup>, dan pada lembaga lain menjadikan Alquran sebagai ekstrakurikuler<sup>4-5</sup>. Terlepas dari posisinya sebagai intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, pembelajaran Alquran pada berbagai lembaga pendidikan di Indonesia secara garis besar menjadi perhatian dari kepala sekolah.

Keberadaan Alquran sebagai bagian dari kurikulum maupun program yang berlangsung di lembaga pendidikan tidak sertamerta membuat setiap peserta didik yang muslim memiliki kemampuan yang baik untuk membaca Alquran. Observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 5 Lembah Melintang membuktikan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang belum mengenal secara baik huruf hijaiyah, kesalahan dalam memahami syakal, tasydid dan tajwid. Temuan ini membuktikan bahwa kualitas bacaan Alquran di kalangan peserta didik masih rendah. Pandangan ini didasarkan pada beberapa hasil pemikiran dan teori yang sudah baku yang menjelaskan bahwa bacaan Alquran yang benar dapat dilihat dari penerapan tajwid, makharij al-huruf, shifat al-huruf secara tepat ketika membaca Alquran<sup>6; 7</sup>.

Di sisi lain, motivasi peserta didik untuk mempelajari Alquran di SMP Negeri 5 Lembah Melintang juga terlihat sangat rendah. Hasil pengamatan awal membuktikan bahwa peserta didik terlihat bermain dan rebut ketika belajar Alquran, sehingga membuat peserta didik lainnya merasa terganggu. Rendahnya kemampuan dan motivasi peserta didik dalam mempelajari Alquran mesti diminimalisir dengan mencari langkah yang tepat. Oleh karenanya peneliti memiliki keinginan untuk menemukan strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi dan kualitas bacaan Alquran peserta didik di SMP Negeri 5 Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Pada dasarnya, para peneliti dan pemerhati pendidikan agama Islam serta pembelajaran Alquran telah banyak melakukan kajian yang terkait dengan konten ini, namun perubahan zaman serta perbedaan objek tentu akan menghasilkan temuan penelitian yang berbeda. Seperti

---

<sup>2</sup> Abbas, Syamsu Nahar, and Mardianto, "Pembelajaran AlQuran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kota Medan," *Edu Religia* 2, no. 4 (2018): 546-557.

<sup>3</sup> Mariati, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'ân Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Cabang Iii Ingin Jaya Aceh Besar," *Jurnal Pencerahan* 6, no. 2 (2012): 64-74.

<sup>4</sup> Nur Alim, Mahyudin Ritonga, and Mafardi Mafardi, "Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Al-Quran Dengan Hasil Belajar Al-Quran Hadits Di MAN 4 Pasaman Barat," *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2020): 246-255.

<sup>5</sup> Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017): 25-42, <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/nadwa>.

<sup>6</sup> Fitria Sartika, *Redesain Kurikulum TPQ / MDTA Sebagai Lembaga Pendidikan Informal Dalam Membentuk Generasi Muslim*, ed. Mahyudin Ritonga, 1st ed. (Padang: UMSB Press, 2020).

<sup>7</sup> Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143-168.

halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayat, dia telah melakukan eksperimen terhadap strategi tutor sebaya yang membuktikan bahwa strategi ini lebih meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari Alquran<sup>8</sup>. Suraijiah pada tahun 2015 juga telah melakukan penelitian terkait dengan penggunaan media audio visual, dari hasil kajian yang dilakukannya membuktikan bahwa peserta didik memiliki peningkatan motivasi dalam mempelajari Alquran<sup>9</sup>.

Adapun penelitian Khozim yang terkait dengan peningkatan kualitas bacaan Alquran membuktikan bahwa guru memiliki berbagai strategi yang variatif, dengan penggunaan berbagai strategi yang bervariasi menghasilkan kualitas bacaan Alquran peserta didik juga bervariasi<sup>10</sup>. Kasmira dan kawan-kawan menegaskan bahwa untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran kemampuan guru dalam menggunakan metode, pemilihan media pembelajaran yang sesuai sangat menentukan<sup>11</sup>. Baihati dan Diah Pramesti yang melakukan penelitian terhadap matrikulasi BTQ pada mahasiswa membuktikan dengan adanya program matrikulasi memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan membaca Alquran<sup>12</sup>, dari hasil temuan tersebut dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran membutuhkan kesinambungan dan kontinuitas.

Terdapat banyak langkah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran, Ritonga dan kawan-kawan yang melakukan kegiatan terhadap komunitas ojek membuktikan bahwa peserta pelatihan mengalami perkembangan kemampuan membaca Alquran yang sangat signifikan<sup>13</sup>. Ismail yang melakukan pengabdian terhadap peningkatan kemampuan membaca Alquran juga membuktikan dengan kesinambungan mempelajari baca tulis Alquran menghasilkan pengenalan aksara Qur'an yang sangat dinamis<sup>14</sup>.

---

<sup>8</sup> Rahmat Hidayat, "Strategi Pembelajaran Qir'at Al-Quran," *Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2012): 277-291.

<sup>9</sup> Suraijiah, "Strategi Pembelajaran Berbasis Ava (Audio Visual Aids ) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada MIN Di Kota Banjarmasin," *Management of Education* 1, no. 1 (2015): 84-93.

<sup>10</sup> Nur Khozim, "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al Fatich Surabaya," *IAIN Sunan Ampel Surabaya* (IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/8274>.

<sup>11</sup> Kasmira et al., "Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Metode Tajwid Card Pada Santri TK/TPA Nurul Iman Jalan Rappokalling Kelurahan Tammua Kec. Tallo," *Pena* 2, no. 2 (2015): 329-338.

<sup>12</sup> Listi Baihati and Santika Lya Diah Pramesti, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Mahasiswa PAI Melalui Program Matrikulasi BTQ," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2020): 29-38.

<sup>13</sup> Mahyudin Ritonga et al., "Pedampingan Terhadap Tukang Ojek Muaro Panjalinan Padang Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2020): 9-18.

<sup>14</sup> Ismail, "Pelatihan Dan Pengajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Pada TK -TPA At-Taqwa Dalam Mengatasi Buta Aksara Qur'an Di Kelurahan Kambiolangi Ismail," *Maspul Journal Of Community Empowerment* 1, no. 1 (2019): 21-27.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 5 Lembah Melintang, dan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti pendahulu maka peneliti memiliki keinginan untuk mengkaji aspek yang berbeda dengan pendekatan yang berbeda. Jika para peneliti terdahulu mengkaji dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maka dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Oleh karenanya, focus penelitian ini ialah terkait dengan strategi yang dapat dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan kualitas bacaan Alquran peserta didik.

## **Metodologi**

SMP Negeri 5 Lembah Melintang adalah salah satu di antara lembaga pendidikan jenjang menengah pertama yang berada di bawah naungan dinas pendidikan Kabupaten Pasaman Barat. Sekolah ini berada di Kelurahan Roba Julu Situak Barat, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Lembaga ini dipilih sebagai objek penelitian karena terkait dengan keterjangkauan peneliti ke lokasi penelitian. Di samping itu, relevansi objek material penelitian dengan kondisi yang ada di lokasi penelitian.

Penelitian ini dilakukan sejak Oktober 2019 sampai dengan Februari 2020. Waktu ini menyesuaikan dengan berbagai aspek lain seperti proses seminar dan pengajuan izin penelitian dari kampus, respon SMP Negeri 5 Lembah Melintang terhadap surat dari kampus. Dalam kurun waktu tersebut, peneliti memanfaatkannya secara efektif untuk setiap alur yang dilalui dalam penelitian, sehingga dalam waktu yang sudah ada pengumpulan data, analisis, verifikasi sampai pada tahap penyimpulan dapat dilaksanakan.

Pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan ialah kualitatif. Pendekatan ini dipandang tepat karena mengingat data yang dibutuhkan bersifat informasi natural, dan informasi yang berbentuk kata dan kalimat. Untuk mendapatkan data yang dimaksud, teknik yang peneliti gunakan ialah observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini berguna untuk mendapatkan data sesuai dengan realita di lapangan, oleh karenanya jenis observasi yang digunakan ialah berupa observasi non partisipan. Sementara, wawancara yang peneliti gunakan ialah dalam bentuk tidak terstruktur, teknik ini dimaksudkan agar jarak antara peneliti dengan informan tidak terlalu jauh, sehingga informan memiliki keluasaan untuk menyampaikan apa yang dipikirkannya. Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan objek materi penelitian dari document yang relevan.

Informan kunci dalam penelitian ini ialah peserta didik di SMP Negeri 5 Lembah Melintang, penetapan informan ini dikarenakan peserta didik memiliki pengetahuan terkait dengan strategi yang dilakukan oleh guru. Informan dipilih secara snowball sampling, teknik snowball ini dimaksudkan agar peneliti memiliki kebebasan di lapangan dalam mendapatkan data, sehingga jumlah informan disesuaikan dengan kebutuhan dan kecukupan. Untuk menguatkan data penelitian, dalam penelitian ini juga digunakan informan tambahan, yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini ialah guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 5 Lembah Melintang.

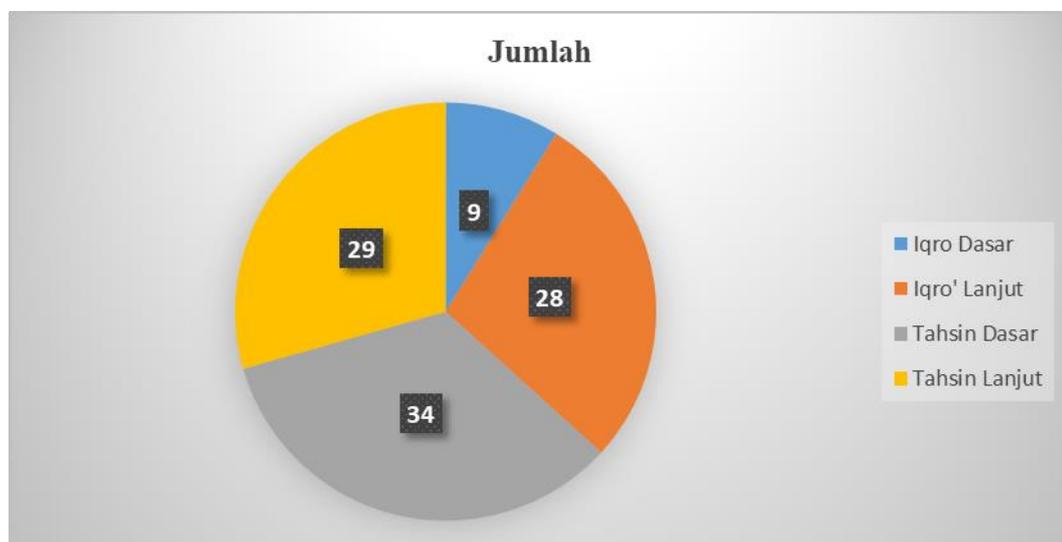
Data penelitian yang telah didapatkan, baik dari informan kunci maupun informan tambahan, kemudian dianalisis dengan teknik interaktif. Analisis interaktif dalam penelitian ini dimaksudkan agar data penelitian yang didapatkan dari masing-masing informan dan masing-masing teknik pengumpulannya saling menverifikasi, sehingga akurasi dan kekuatan data tidak meragukan baik bagi peneliti maupun pembaca.

## Hasil Dan Pembahasan

Alquran dan pembelajaran merupakan bagian dari ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Lembah Melintang. Namun walaupun demikian, keberadaan dan posisinya sebagai ekstrakurikuler disusun jadwalnya secara terstruktur dan terjadwal di luar jam sekolah. Penyusunan jadwal dan kelas ditentukan berdasarkan hasil free-test membaca Alquran. Dari informasi yang didapatkan diketahui bahwa klasifikasi dan kategorisasi dari hasil free-test pada setiap peserta didik yang masuk di SMP Negeri 5 Lembah Melintang dibuat dalam dua kategori, yakni kelas Iqro' dan kelas Tahsin (Informan, Wawancara; 2019).

Kelas Iqro' yang dimaksud ialah peserta didik yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata usia anak usia SMP, oleh karenanya sumber belajar pada ekstrakurikuler Alquran yang diberikan kepada mereka adalah Iqro' (Informan, Wawancara, 2019). Adapun kelas tahsin maksudnya adalah kelas yang didapatkan berdasarkan free-test dengan kategori memiliki pengetahuan terhadap membaca Alquran namun masih lemah dalam aspek makharij al-huruf, shifat al-huruf, oleh karenanya mereka membutuhkan penguatan dan perbaikan bacaan dalam aspek tajwid.

Berdasarkan temuan penelitian, jumlah peserta didik di SMP Negeri 5 Lembah Melintang yang mesti masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan free-test pada tahun ajaran 2019/2020 ialah dapat dilihat sebagaimana pada diagram 1 berikut ini:



Gambar 1. Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Berdasarkan Klasifikasi

Berdasarkan data yang terdapat pada gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa peserta didik di SMP Negeri 5 Lembah Melintang banyak yang mesti mengikuti program ekstrakurikuler. Dari diagram di atas terlihat bahwa 9 (Sembilan) orang peserta didik masih harus memulai ekstrakurikuler Alquran dari dasar. Sementara 28 (dua puluh delapan) orang peserta didik mesti mengikuti dari materi Iqro' lanjut, dan 34 (tiga puluh empat) peserta didik mengikuti materi dalam aspek tahsin dasar serta 29 (dua puluh Sembilan) peserta didik sudah pada materi yang terkait dengan tahsin lanjut.

Dari hasil konfirmasi diketahui bahwa kategori Iqro' dasar yang dimaksud dalam kegiatan ekstrakurikuler Alquran di SMP Negeri 1 Lembah Melintang ialah mulai dari pengenalan huruf hijaiya, pengenalan baris sampai pada pengenalan huruf bersambung, dalam materi iqro' lebih tepatnya ialah Iqro' 1 sampai dengan Iqro' 3. Sementara untuk kategori Iqro' lanjut sebagaimana pada program ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Lembah Melintang ialah mulai dari Iqro' 4 sampai dengan Iqro' 6.

Kategori kelas tahsin pada ekstrakurikuler ialah dimaksudkan peserta didik yang telah memiliki kemampuan membaca Alquran dalam aspek huruf, tasydid, syakal namun masih memiliki kelemahan dalam aspek tajwid dan makharij al-huruf. Oleh karenanya mereka diberikan penguatan untuk memperbaiki dan memperindah bacaan Alquran.

Dari data yang didapatkan dari dokumen yang tersedia diketahui bahwa SMP Negeri 5 Lembah Melintang memiliki jadwal ekstrakurikuler bidang Alquran, jadwal tersebut sebagaimana pada table 1 di bawah ini:

**Table 1. Jadwal Ekstrakurikuler Alquran SMP Negeri 5 Lembah Melintang**

No	Hari/Jam	Kelas	Pembina
1	Senin/14.00-15.30	Iqro' Dasar	Guru Pendidikan Agama Islam
2	Selasa/14.00-15.30	Iqro' Lanjut	Guru Pendidikan Agama Islam
3	Kamis/14.00-15.30	Tahsin Dasar	Guru Pendidikan Agama Islam
4	Jumat/14.00-15.30	Tahsin Lanjut	Guru Pendidikan Agama Islam

Pembagian jadwal sebagaimana pada table 1 di atas dimaksudkan agar mempermudah guru dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran sesuai dengan level kemampuan umum peserta didik. Keberadaan local seperti yang didapatkan pada table 1 di atas pada satu sisi memberikan motivasi bagi peserta didik, hal ini dapat dilihat dari keseriusan mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler dan tidak minder disebabkan kawannya dalam satu kelas tidak memiliki kemampuan yang jauh dari kemampuannya.

Adapun yang terkait dengan data dan hasil penelitian yakni strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan kualitas bacaan Alquran peserta didik ialah sebagaimana data yang didapatkan berdasarkan observasi, wawancara serta studi dokumentasi.

### ***Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Membaca Alquran di SMP Negeri 5 Lembah Melintang***

Guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 5 Lembah Melintang memiliki strategi yang cukup baik dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat di dalam mempelajari Alquran. Data yang didapat dari hasil wawancara diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam pada saat melakukan free-test bidang kemampuan Alquran kepada calon peserta didik yang memilih SMP Negeri 5 sebagai tempat studi lanjutan selalu memberikan penjelasan yang komprehensif terkait pentingnya belajar Alquran untuk setiap muslim. Guru pendidikan agama Islam menjelaskan bahwa seorang muslim yang tidak memiliki kemampuan membaca Alquran maka mereka akan mendapatkan kegelapan dalam kehidupan akhirat.

Selain itu, setiap mempelajari bidang studi pendidikan agama Islam dalam intrakurikuler guru pendidikan agama Islam selalu mengaitkan materi pendidikan agama Islam dengan ayat Alquran dan hadis, sehingga bagi peserta didik yang belum mampu membaca Alquran memiliki semangat tersendiri agar segera bisa mempelajari agama Islam secara baik. Informan mengungkapkan bahwa dia memiliki motivasi untuk mempelajari Alquran karena banyak diantara materi PAI dalam kurikulum sekolah yang menggunakan dalil Alquran dan Hadis yang secara dasarnya menggunakan bahasa Arab (Informan, Wawancara, 2019).

Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 5 Lembah Melintang juga mengungkapkan bahwa peserta didik akan merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran PAI jika mereka tidak mampu membaca Alquran, oleh karenanya dibutuhkan penguatan baca tulis Alquran dengan menerapkan kebijakan ekstrakurikuler Alquran (Informan, Wawancara, 2019). Pada saat peneliti melakukan pengamatan juga diketahui bahwa guru PAI menjelaskan keterkaitan materi yang sedang dipelajari dengan ayat Alquran (Observasi, 2019). Data ini semakin meyakinkan ketika dikonfirmasi dan diverifikasi dengan data yang terdapat pada dokumen guru dalam bentuk RPP, dimana di dalamnya tertuang materi PAI dan ayat-ayat Alquran yang terkait dengan masing-masing materi.

Secara konseptual, keterkaitan antara ayat Alquran yang menggunakan bahasa Arab dengan materi PAI yang telah dipoles dalam berbagai bahasa tidak bisa dipisahkan<sup>15-16</sup>. Oleh karenanya dengan keinginan yang kuat dari peserta didik untuk memahami ajara Islam pada

---

<sup>15</sup> Reni Fauziah, Mahyudin Ritonga, and Fitri Alrasi, "Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an Dengan Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyah Mustawa Tsalits Ma'Had Az-Zubair Bin Al-Awwam," *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 25-36.

<sup>16</sup> Mahyudin Ritonga et al., "Arabic Language Learning Reconstruction as a Response to Strengthen Al-Islam Studies at Higher Education," *International Journal of Evaluation and Research in Education* 10, no. 1 (2021): 355-363.

mata pelajaran PAI dengan sendirinya mendorong dan menguatkan motivasi mereka untuk segera mampu membaca Alquran.

Strategi lain yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi peserta didik untuk mempelajari Alquran ialah dengan memberikan reward dan punishment kepada peserta didik. Hasil pengamatan membuktikan bahwa guru PAI pada waktu tertentu memberikan buku kepada peserta didik yang tidak ada kesalahan dalam membaca Alquran (Observasi, 2019). Pada saat kegiatan pengajian Jumat pagi juga terlihat bahwa peserta didik yang bertugas membaca Alquran mendapatkan apresiasi dari guru agama dan kepala sekolah dengan memberikan reward kepada peserta didik (Observasi, 2019).

Pemberian reward dan punishment dalam pendidikan adalah merupakan bagian dari strategi peningkatan motivasi peserta didik<sup>17</sup>; <sup>18</sup>. Berbagai penelitian juga telah membuktikan bahwa peserta didik akan memiliki motivasi yang lebih ketika mendapatkan penghargaan terhadap kemampuan yang dimilikinya<sup>19-20</sup>. Mengacu pada beberapa pandangan dan teori yang sudah baku, maka dapat dipastikan bahwa strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan motivasi membaca Alquran bagi peserta didik di SMP Negeri 5 Lembah Melintang adalah tepat.

### **Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Alquran Peserta Didik di SMP Negeri 5 Lembah Melintang**

Kemampuan membaca Alquran dapat dilihat dari bagaimana seseorang memiliki kepatuhan terhadap aturan yang telah baku dalam membaca Alquran. Aturan yang telah baku tersebut dapat dilihat dari cara menuturkan huruf, membaca sesuai tajwid yang telah ditetapkan, makharij al-huruf, shifat al-huruf serta aturan-aturan lainnya.

Terkait dengan peningkatan kualitas bacaan Alquran peserta didik di SMP Negeri 5 Lembah Melintang, maka strategi yang telah dilakukan guru PAI ialah sebagaimana pada table 2 di bawah ini:

---

<sup>17</sup> Gregory S Ching, "Looking into the Issues of Rewards and Punishment in Students," *International Journal of Research Studies in Psychology* 1, no. 2 (2012): 29–38.

<sup>18</sup> Eko Putut Dumiyanto, Galang Baqiyudin, and M Arfin Basri, "Reward and Punishment in Online Learning PJOK of The Covid-19 Pandemic on Students of Karangwinongan State School, Mojoagung," *Widyagodik* 9, no. 1 (2021): 34–47.

<sup>19</sup> Lubna Jabeen et al., "Cross Correlation Analysis of Reward & Punishment on Students Learning Behavior," *International Letters of Social and Humanistic Sciences* 59 (2015): 61–64.

<sup>20</sup> Rachel E Caffyn, "Rewards and Punishments in Schools: A Study of Their Effectiveness as Perceived by Secondary School Pupils and Their Teachers," *School Psychology International* 8, no. 2–3 (April 1, 1987): 85–94, <https://doi.org/10.1177/0143034387082004>.

**Table 2. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Alquran di SMP Negeri 5 Lembah Melintang**

No	Bentuk Strategi	Output
1	Membagi peserta didik berdasarkan hasil free-test	Terdapat klasifikasi berdasarkan Kemampuan Dasar peserta Didik
2	Menentukan Jadwal	Pembelajaran ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah ditetapkan
3	Penggunaan metode	Metode pembelajaran pada ekstrakurikuler sesuai level kemampuan membaca Alquran
4	Pemilihan dan penggunaan media	Media pembelajaran sesuai dengan materi yang telah ditentukan

Pada table 2 di atas terungkap bahwa guru pendidikan agama Islam memiliki strategi untuk meningkatkan kualitas bacaan Alquran peserta didik di SMP Negeri 5 Lembah Melintang terdapat 4 langkah yang dilakukannya.

Guru PAI membagi peserta didik berdasarkan hasil free-test, sebagaimana pada deskripsi Alquran sebagai ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Lembah Melintang diungkapkan bahwa kebijakan yang diambil di SMP Negeri 5 Lembah Melintang ialah dengan menerapkan test membaca Alquran bagi semua calon peserta didik. Langkah ini dimaksudkan agar semua peserta didik memiliki kemampuan yang merata dalam membaca Alquran. Oleh karenanya dengan kebijakan ini dapat ditegaskan sebagai sebuah strategi yang dapat diterapkan untuk mendukung terelisasinya peningkatan kualitas bacaan Alquran.

Dikatakan demikian ialah karena peserta didik yang lulus untuk melanjutkan studi pada jenjang SMP di SMP Negeri 5 memiliki kemampuan yang multilevel. Sebagian di antara mereka ada yang telah mendapatkan bukti kelulusan dari pendidikan informal seperti Rumah Tahfiz, MDA, TPQ dan lain-lain, sehingga tidak terlalu sulit untuk meningkatkan kualitas bacaan Alquran. Namun sebagian lain terdapat peserta didik baru yang belum memiliki kemampuan membaca Alquran, semasa SD mereka tidak mengikuti pembelajaran yang ada di lingkungannya, dan orang tuanya juga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengajar anak membaca Alquran di rumah.

Temuan ini sejalan dengan hasil yang diungkapkan oleh para peneliti yang menegaskan bahwa latarbelakang pendidikan peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam

menempuh pendidikan lanjut<sup>21-22</sup>. Kesimpulan lain yang mendukung statemen ini ialah hasil penelitian yang menegaskan bahwa keberadaan pembelajaran BTA pada berbagai lembaga pendidikan informal maupun non formal memberikan dampak yang tinggi terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran<sup>23-24</sup>, karena tidak dapat dipungkiri bahwa porsi untuk mempelajari Alquran pada lembaga pendidikan formal sangat terbatas.

Strategi lainnya ialah dengan menentukan jadwal sesuai kelaster kemampuan membaca Alquran peserta didik. Empat klaster kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran sebagaimana hasil free-test di SMP Negeri 5 Lembah Melintang kemudian ditetapkan jadwal pembelajarannya. Pembuatan klasifikasi ini menurut informasi yang didapatkan bermaksud untuk meminimalisir kesenjangan kemampuan peserta didik, sehingga memudahkan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik membaca Alquran.

Di samping itu, guru PAI di SMP Negeri 5 Lembah Melintang memilih dan menggunakan metode dan media yang tepat. Dari hasil wawancara diketahui bahwa guru menggunakan metode Iqro' untuk kelas Iqro, maksudnya di sini ialah sumber belajar dan metode pembelajarannya mengacu pada buku Iqro' sebagaimana yang digunakan pada berbagai tempat lainnya. Media pembelajaran yang digunakan ialah dengan mengacu pada materi pembelajaran yang sedang di pelajari. Strategi yang dilakukan guru ini membuktikan bahwa metode dan media memiliki posisi penting dalam pembelajaran. Pandangan ini semakin memperkuat temuan-temuan para peneliti yang menegaskan bahwa metode - dan media pembelajaran - adalah bagian dari system pembelajaran yang mesti diperhatikan oleh guru.

## **Kesimpulan**

Motivasi belajar dan kualitas bacaan Alquran peserta didik dapat ditingkatkan dengan strategi yang tepat. Kesimpulan ini didasarkan pada data dan analisis data penelitian yang terkait dengan strategi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kedua aspek tersebut. Guru PAI di SMP Negeri 5 Lembah Melintang memiliki strategi peningkatan motivasi belajar Alquran bagi peserta didik dengan langkah menjelaskan urgensi kemampuan membaca Alquran bagi setiap muslim, keselarasan kemampuan membaca Alquran dengan hasil belajar PAI, memberikan reward dan punishment. Sementara peningkatan kualitas bacaan Alquran

---

<sup>21</sup> Lucky Sibanda, Chux Gervase Iwu, and Olumide Henrie Benedict, "Factors Influencing Academic Performance of University Students," *Demography and social economy* 2, no. 24 (2015): 103-115.

<sup>22</sup> Judith M Harackiewicz, Jessi L Smith, and Stacy J Priniski, "Interest Matters: The Importance of Promoting Interest in Education," *HHS Public Access* 3, no. 2 (2016): 220-227.

<sup>23</sup> Nurlaili, Mahyudin Ritonga, and Mursal, "Muroja'ah Sebagai Metode Menghafal Al Quran Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang," *Menara Ilmu* XIV, no. 02 (2020): 1-5.

<sup>24</sup> Unggul Priyadi, Syarif Nur Hidayat, and Aprillia Islamawati, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dengan Pembuatan Kurikulum TPA," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Seri Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2013): 204-221,  
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/download/7879/6888>.

dilakukan dengan intensitas belajar Alquran sebagai ekstrakurikuler sesuai dengan kelas dan jadwal yang telah ditetapkan, guru PAI mempertimbangkan pemilihan dan penggunaan metode belajar Alquran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

## Daftar Pustaka

- Abbas, Syamsu Nahar, and Mardianto. "Pembelajaran AlQuran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kota Medan." *Edu Religia* 2, no. 4 (2018): 546–557.
- Alim, Nur, Mahyudin Ritonga, and Mafardi Mafardi. "Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Al-Quran Dengan Hasil Belajar Al-Quran Hadits Di MAN 4 Pasaman Barat." *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2020): 246–255.
- Baihati, Listi, and Santika Lya Diah Pramesti. "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Mahasiswa PAI Melalui Program Matrikulasi BTQ." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2020): 29–38.
- Caffyn, Rachel E. "Rewards and Punishments in Schools: A Study of Their Effectiveness as Perceived by Secondary School Pupils and Their Teachers." *School Psychology International* 8, no. 2–3 (April 1, 1987): 85–94.  
<https://doi.org/10.1177/0143034387082004>.
- Ching, Gregory S. "Looking into the Issues of Rewards and Punishment in Students." *International Journal of Research Studies in Psychology* 1, no. 2 (2012): 29–38.
- Dumiyanto, Eko Putut, Galang Baqiyudin, and M Arfin Basri. "Reward and Punishment in Online Learning PJOK of The Covid-19 Pandemic on Students of Karangwinongan State School, Mojoagung." *Widyagogik* 9, no. 1 (2021): 34–47.
- Fauziah, Reni, Mahyudin Ritonga, and Fitri Alrasi. "Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an Dengan Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyah Mustawa Tsalits Ma'Had Az-Zubair Bin Al-Awwam." *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 25–36.
- Gopinath, Deepak. "Discourses and Practices in Teaching Methods and Assessment: Insights from an Early Career Academic." *SAGE Open* 5, no. 1 (2015): 1–6.
- Harackiewicz, Judith M, Jessi L Smith, and Stacy J Priniski. "Interest Matters: The Importance of Promoting Interest in Education." *HHS Public Access* 3, no. 2 (2016): 220–227.
- Hidayat, Rahmat. "Strategi Pembelajaran Qir'at Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2012): 277–291.
- Ismail. "Pelatihan Dan Pengajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Pada TK -TPA At-Taqwa Dalam Mengatasi Buta Aksara Qur'an Di Kelurahan Kambiolangi Ismail." *Maspul Journal Of Community Empowerment* 1, no. 1 (2019): 21–27.
- Jabeen, Lubna, Nadeem Iqbal, Najib Haider, and Sajid Iqbal. "Cross Correlation Analysis of Reward & Punishment on Students Learning Behavior." *International Letters of Social and Humanistic Sciences* 59 (2015): 61–64.
- Kasmira, Ainun Jariyah, Melinda, and Maya Reski Tasman. "Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Metode Tajwid Card Pada Santri TK/TPA Nurul Iman Jalan Rappokalling Kelurahan Tammua Kec. Tallo." *Pena* 2, no. 2 (2015): 329–338.
- Kazi, MÜmtaz Ali. "The Concept of Scientific Knowledge in Islam." *Journal of Islamic Academy of Sciences* 1, no. 1 (1988): 7–9.  
[https://jag.journalagent.com/ias/pdfs/IAS\\_1\\_1\\_7\\_9.pdf](https://jag.journalagent.com/ias/pdfs/IAS_1_1_7_9.pdf).
- Khaira, Mutia, Mahyudin Ritonga, and Syaflin Halim. "The Effectiveness of Scrabble Game Media in Improving Learning Outcomes." *Journal of Physics: Conference Series* 1933, no. 1 (2021): 012128.
- Khozim, Nur. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al Fatich Surabaya." *IAIN Sunan Ampel Surabaya*. IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.

- <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/8274>.
- Komariah, Kokom, Herminarto Sofyan, and Wagiran. "Problem-Based Learning: Implementasi Dan Urgensinya Bagi Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 3, no. 2 (2019): 207-219.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/20792/pdf>.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143-168.
- Mariati. "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'ân Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Cabang Iii Ingin Jaya Aceh Besar." *Jurnal Pencerahan* 6, no. 2 (2012): 64-74.
- Nurlaili, Mahyudin Ritonga, and Mursal. "Muroja'ah Sebagai Metode Menghafal Al Quran Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang." *Menara Ilmu* XIV, no. 02 (2020): 1-5.
- Priyadi, Unggul, Syarif Nur Hidayat, and Aprillia Islamawati. "Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dengan Pembuatan Kurikulum TPA." *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Seri Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2013): 204-221.  
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/download/7879/6888>.
- Ritonga, Mahyudin, Fitri Alrasi, Bambang Bambang, Yoni Marlius, Sri Wahyuni, Elvia Susanti, and Vivi Lorenza. "Pedampingan Terhadap Tukang Ojek Muaro Panjalinan Padang Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2020): 9-18.
- Ritonga, Mahyudin, Hendro Widodo, Munirah, and Talqis Nurdianto. "Arabic Language Learning Reconstruction as a Response to Strengthen Al-Islam Studies at Higher Education." *International Journal of Evaluation and Research in Education* 10, no. 1 (2021): 355-363.
- Sartika, Fitria. *Redesain Kurikulum TPQ / MDTA Sebagai Lembaga Pendidikan Informal Dalam Membentuk Generasi Muslim*. Edited by Mahyudin Ritonga. 1st ed. Padang: UMSB Press, 2020.
- Sartika, Fitria, Elni Desriwita, and Mahyudin Ritonga. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Di Sekolah." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 20, no. 2 (2020): 115-128.
- Sibanda, Lucky, Chux Gervase Iwu, and Olumide Henrie Benedict. "Factors Influencing Academic Performance of University Students." *Demography and social economy* 2, no. 24 (2015): 103-115.
- Srijatun. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017): 25-42. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/nadwa>.
- Suraijiah. "Strategi Pembelajaran Berbasis Ava (Audio Visual Aids ) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada MIN Di Kota Banjarmasin." *Management of Education* 1, no. 1 (2015): 84-93.